

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

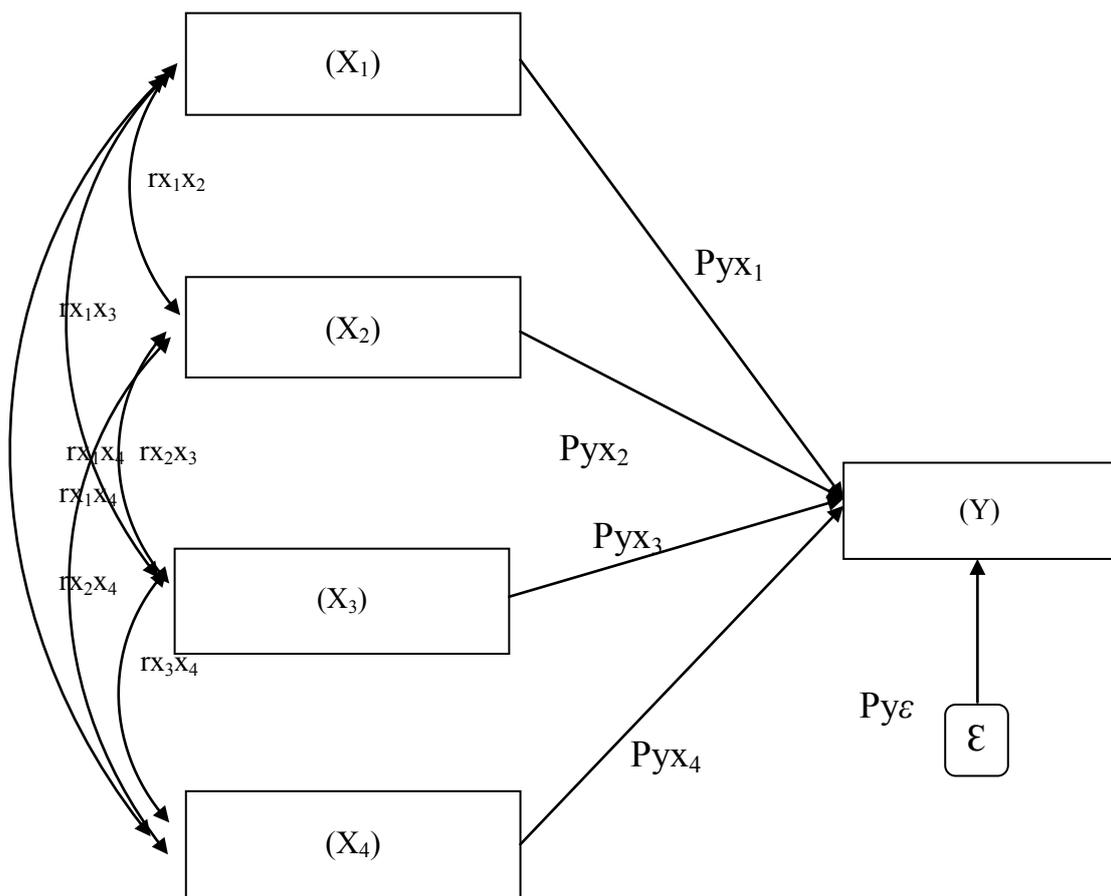
Objek dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja, disiplin kerja, motivasi kerja, komitmen organisasi, dan kinerja pegawai pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran. Ruang lingkup penelitian ini adalah mengenai "Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran".

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini termasuk penelitian *kuantitatif* dalam pengertian bahwa dalam penelitian ini menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data sampai penafsiran terhadap data dengan pengujian statistik. Menurut Sugiyono (2016: 7) bahwa metode kuantitatif adalah metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Secara spesifik metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode ekplanasi (*explanatory survey*). Menurut Suharsimi Arikunto (2016: 8) *Explanatory survey* adalah suatu survey yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel melalui pengujian hipotesis. Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa *explanatory survey*

adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variabel melalui pengujian hipotesis.

Sesuai dengan judul penelitian pengaruh lingkungan kerja, disiplin kerja, motivasi kerja, dan komitmen organisasi terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran maka di bawah ini digambarkan struktur model penelitian yang menjelaskan hubungan antara lingkungan kerja, disiplin kerja, motivasi kerja, dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai.



**Gambar 3.1**  
**Struktur Model**

Dari struktur model di atas, maka rumusan secara matematikanya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Secara simlutan:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4)$$

Secara parsial:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

Y : Kinerja Pegawai

X<sub>1</sub> : Lingkungan Kerja

X<sub>2</sub> : Disiplin Kerja

X<sub>3</sub> : Motivasi Kerja

X<sub>4</sub> : Komitmen Organisasi

### 3.2.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. Unit analisis juga sebagai sumber informasi mengenai variabel yang akan diolah dalam penelitian. Menurut Bambang S. Soedibjo (2017:50), unit analisis adalah unit yang akan digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik dari kumpulan objek yang lebih besar lagi. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti lingkungan kerja, disiplin kerja, motivasi kerja, dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran, maka unit analisisnya pegawai pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran.

### **3.2.2 Metode Pengumpulan Data**

Data penelitian diperoleh dari data sekunder yaitu data yang bersumber dari:

- 1) Studi kepustakaan yaitu dengan membaca literatur-literatur bidang manajemen sumber daya manusia yang digunakan sebagai landasan kerangka berfikir dan teori yang sesuai dengan topik penelitian.
- 2) Studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui website Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran.

### **3.2.3 Operasionalisasi Variabel**

Operasional variabel merupakan batasan-batasan yang dipakai untuk menghindari interpretasi berbeda dari variabel yang dipakai. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen/bebas yang selanjutnya dinyatakan sebagai (X) dan variabel dependen/terikat yang selanjutnya dinyatakan sebagai (Y). Variabel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan landasan teori yaitu lingkungan kerja, disiplin kerja, motivasi kerja, komitmen organisasi, dan kinerja pegawai. Secara operasional variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Lingkungan Kerja	Segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, yang terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan non-fisik. (Sedarmayanti, 2017:70)	1. Penerangan	a. Sumber sinar matahari b. Lampu listrik	Ordinal	1
			2. Suhu Udara	a. Sirkulasi udara b. Pendingin ruangan		3
				4		
			3. Suara Bising	a. Kondisi suara didalam kantor b. Kondisi suara diluar kantor		5
				6		
			4. Keamanan Kerja	a. Didalam pekerjaan b. Diluar pekerjaan		7
				8		
			5. Hubungan Pegawai	a. Hubungan dengan rekan b. Hubungan dengan atasan		9
				10		
			2	Disiplin Kerja		Sikap hormat terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan, yang ada dalam diri pegawai, yang menyebabkan ia dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada peraturan dan ketetapan perusahaan. (Edy Sutrisno, 2016: 87)
2. Ketetapan	a. Penyesuaian diri dalam kerja b. Menerima dengan sukarela c. Mengikuti etika	4				
	5					
6						

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Motivasi Kerja	Keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (T.Hani Handoko, 2012: 252).	1. Motivasi intrinsik	a. Kebutuhan untuk berprestasi	Ordinal	1
				b. Kebutuhan untuk memperluas pergaulan		2
				c. Kebutuhan untuk menguasai sesuatu		3
			2. Motivasi ekstrinsik	a. Supervisi		4
				b. Hubungan antar pribadi		5
				c. Kondisi kerja		6
4	Komitmen Organisasi	Kemauan usaha yang tinggi untuk organisasi dan suatu keyakinan tertentu dalam penerimaan terhadap nilai-nilai organisasi (Sutrisno, 2016: 292)	1. Komitmen Afektif	a. Sasaran	Ordinal	1
				b. Kebutuhan Tujuan		2
			2. Komitmen Kontinuan	a. Kesetiaan		3
				b. Kepatuhan		4
			3. Komitmen Normative	a. Keteladanan		5
				b. Pengorbanan		6
5	Kinerja Pegawai	Sebagai hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja. (Edy Sutrisno, 2016: 151)	1. Kualitas	a. Standar kerja	Ordinal	1
				b. Efisiensi		2
				c. Efektifitas		3
			2. Kuantitas	a. Pemahaman atas pekerjaan		4
				b. Inisiatif		5
				c. Pemahaman atas laporan		6
			3. Tanggung jawab	a. Tepat waktu		7
				b. Membuat keputusan		8
				c. Orientasi nilai		9

### 3.2.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna pengolahan dalam menjawab permasalahan yang dikaji dalam penelitian, maka dibutuhkan suatu populasi sebagai acuan dalam suatu penelitian. Supranto (2013: 22) mengemukakan populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain karena karakteristik. Menurut Arikunto (2016: 108) mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Pada penelitian ini menggunakan metode yang dipakai dalam pengambilan responden adalah metode sensus dimana seluruh populasi yang ada diambil sebagai responden, Supranto (2013: 129). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran yang berjumlah 80 orang.

### **3.2.5 Metode Analisis Data**

Sebelum analisis data, terlebih dahulu perlu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini adalah untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Sejahterama ketepatan instrumen yang akan digunakan sehingga instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

#### **3.2.5.1 Uji Validitas Instrumen**

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat pengukur ini dalam melakukan fungsi ukurnya (Suliyanto, 2016: 47). Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing – masing pernyataan melalui total skor dengan menggunakan *Pearson Product Moment*.

Rumus koefisien *Product Moment / pearsons* (Bambang Sudibjo, 2017: 158).

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

**Keterangan :**

$r$  = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum xy$  = Jumlah X dan Y

$\sum x$  = Jumlah skor per item yang diperoleh oleh subjek uji coba

$\sum y$  = Jumlah skor seluruh item yang diperoleh seluruh subjek uji coba

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor X

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

$n$  = Jumlah sampel

Hasil dari  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ), kemudian dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$ , dengan ketentuan: jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir item dianggap valid, dan bila harga  $r_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $r_{tabel}$  maka butir item dinyatakan tidak valid.

### 3.2.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih (Suliyanto, 2017: 47). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukur ini *reliable*. Uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach*.

Uji reliabilitas dengan uji koefisien *alpha* ( $\alpha$ ) *Cronbach* dapat dirumuskan sebagai berikut: (Bambang Sudibjo, 2017: 73)

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum V_i}{V_t} \right]$$

dimana: k = jumlah butir;  $V_i$  = varians dari butir ke-i ;  $V_t$  = varians total butir

Semakin besar koefisien  $\alpha$  *Cronbach* yaitu mendekati nilai 1, maka semakin reliabel alat ukur yang dibuat. Menurut Sekaran (dalam Bambang Soedibjo 2017: 72) reliabilitas yang kurang dari 0,60 menunjukkan bahwa instrumen dianggap kurang baik, apabila disekitar 0,7 dikategorikan layak, sedangkan apabila lebih dari 0,80 dikatakan baik.

### 3.2.5.3 Analisis Data

#### 3.2.5.3.1 Analisis Jalur (*path analysis*)

*Path Analysis* merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2011:249). *Path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hubungan antar variabel, berikut adalah model penelitian dalam bentuk diagram jalur.

Untuk melengkapi analisis dalam penelitian ini maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan pengukuran dengan prosentase dan skoring, dengan menggunakan rumus Sugiyono, (2010 : 152) sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai tertinggi dari keseluruhan indikator maka dapat ditentukan interval perinciannya, sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Keterangan: NJI : Nilai jenjang interval

2. Transformasi Data Ordinal menjadi Interval

Nilai jawaban responden yang telah diperoleh selanjutnya akan diubah skalanya dari skala ordinal menjadi skala interval dengan menggunakan metode *Successive Interval*.

### **3.2.5.3.2 Metode *Successive Interval***

Untuk melakukan perubahan skala ordinal menjadi skala interval dalam penelitian ini digunakan metode *Successive Interval* yang caranya menurut Harun Al-Rasyid, (2005:131) sebagai berikut :

1. Perhatikan nilai jawaban dan setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner.

2. Untuk setiap pertanyaan tersebut, lakukan penghitungan ada berapa responden yang menjawab skor 1,2,3,4,5 = frekuensi (f).
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya n responden dan hasilnya = (p).
4. Kemudian hitung proporsi kumulatifnya ( $P_k$ ).
5. Dengan menggunakan tabel normal, dihitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai densitas normal ( $f_d$ ) yang sesuai dengan nilai Z
7. Tentukan nilai interval (scale value) untuk setiap skor jawaban dengan rumus sebagai berikut:

$$SV \text{ (Scale value)} = \frac{(\text{Density at Lower Limit})(\text{Density at upper Limit})}{\text{Area Under Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

8. Sesuaikan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala value (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan jawaban responden yang terkecil melalui rumus berikut ini:

$$\text{Transformed Scale Value: } SV = SV + (SV \text{ min}) + 1$$

Untuk menganalisis dengan menggunakan analisis jalur, maka digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Koefisien jalur

Koefisien jalur adalah koefisien regresi standar atau disebut 'beta' yang menunjukkan pengaruh langsung dari suatu variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu model jalur tertentu. Mencari pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pengaruh Langsung dan Tidak langsung**  
**Antara Variabel Penelitian**

Pengaruh $X_1$ terhadap Y			
Pengaruh Langsung $X_1$	$(\rho_{YX1})^2$		
Melalui $X_2$	$(\rho_{YX1}) (r_{X1X2}) (\rho_{YX2})$		
Melalui $X_3$	$(\rho_{YX1}) (r_{X1X3}) (\rho_{YX3})$		
Melalui $X_4$	$(\rho_{YX1}) (r_{X1X4}) (\rho_{YX4})$	+	(a)
Pengaruh $X_2$ terhadap Y			
Pengaruh Langsung $X_2$	$(\rho_{YX2})^2$		
Melalui $X_1$	$(\rho_{YX2}) (r_{X2X1}) (\rho_{YX1})$		
Melalui $X_3$	$(\rho_{YX2}) (r_{X2X3}) (\rho_{YX3})$		
Melalui $X_4$	$(\rho_{YX2}) (r_{X2X4}) (\rho_{YX4})$	+	(b)
Pengaruh $X_3$ terhadap Y			
Pengaruh Langsung $X_3$	$(\rho_{YX3})^2$		
Melalui $X_1$	$(\rho_{YX3}) (r_{X3X1}) (\rho_{YX1})$		
Melalui $X_2$	$(\rho_{YX3}) (r_{X3X2}) (\rho_{YX2})$		
Melalui $X_4$	$(\rho_{YX3}) (r_{X3X4}) (\rho_{YX4})$	+	(c)
Pengaruh $X_4$ terhadap Y			
Pengaruh Langsung $X_4$	$(\rho_{YX4})^2$		
Melalui $X_1$	$(\rho_{YX4}) (r_{X4X1}) (\rho_{YX1})$		
Melalui $X_2$	$(\rho_{YX4}) (r_{X4X2}) (\rho_{YX2})$		
Melalui $X_3$	$(\rho_{YX4}) (r_{X4X3}) (\rho_{YX3})$	+	(d)
Pengaruh Secara Bersama-sama/Determinasi ( $r^2$ ) (a+b+c+d)			(e)
Koefisien Non Determinasi (1-e)			(f)
Pengaruh Total (e+f)			1

## 2. Koefisien korelasi

Besarnya keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat didasarkan kepada koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r_{yxj} = \frac{n \sum_{h=1}^n X_{jh} Y_h - \sum_{h=1}^n X_{jh} \sum_{h=1}^n Y_h}{\sqrt{\left[ \sum_{h=1}^n X_{jh}^2 - \left( \sum_{h=1}^n X_{jh} \right)^2 \right] \left[ \sum_{h=1}^n Y_h^2 - \sum_{h=1}^n Y_h \right]}}$$

(Sugiyono, 2010: 4)

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah besarnya pengaruh bersama-sama variabel eksogen terhadap variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh model persamaan jalur. Nilai persamaan jalur yang makin mendekati 100% menunjukkan bahwa makin banyak keragaman variabel eksogen terhadap variabel endogen yang dapat dijelaskan dari persamaan jalur tersebut.

### 4. Koefisien Residu

Untuk mengetahui pengaruh variabel lainnya atau faktor residu/sisa dapat ditentukan melalui rumus sebagai berikut:

$$P_{Y\epsilon_2} = \sqrt{1 - R^2_{Y_i X_1 X_2 \dots X_k}}$$

$$\text{Dimana : } R^2_{Y_i X_1 X_2 \dots X_k} = \sum_{i=1}^k \rho_{YX_1} R_{YX_1}$$

#### 3.2.5.3.3 Rumusan Hipotesis

Rumusan hipotesis statistik dilakukan secara individual (parsial) dan secara keseluruhan (simultan) sebagai berikut:

1. Pengaruh secara parsial maka rumusan hipotesis nya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_{01}: \rho_{YX_1} = 0$  : Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

$H_{a1}: \rho_{YX_1} \neq 0$  : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

$H_{02}: \rho_{YX_2} = 0$  : Disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

- Ha<sub>2</sub>:  $\rho_{YX_2} \neq 0$  : Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
- Ho<sub>3</sub>:  $\rho_{YX_3} = 0$  : Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
- Ha<sub>3</sub>:  $\rho_{YX_3} \neq 0$  : Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
- Ho<sub>3</sub>:  $\rho_{YX_4} = 0$  : Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
- Ha<sub>3</sub>:  $\rho_{YX_4} \neq 0$  : Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

2. Pengaruh secara simultan rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub> = :  $\rho_{x_1y} = \rho_{x_2y} = \rho_{x_3y} = \rho_{x_4y} = 0$  Lingkungan kerja, disiplin kerja, motivasi kerja dan komitmen organisasi tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai.

H<sub>a</sub> = :  $\rho_{x_1y} \neq \rho_{x_2y} \neq \rho_{x_3y} \neq \rho_{x_4y} \neq 0$  Lingkungan kerja, disiplin kerja, motivasi kerja dan komitmen organisasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai.

#### 3.2.5.3.4 Uji Signifikansi

Untuk menguji signifikansi dari rumusan hipotesis yang dikemukakan di atas, maka dilakukan dua pengujian yaitu:

1. Secara parsial

Untuk perhitungan uji signifikansi secara parsial akan digunakan *SPSS (Statistic Package For Social Science)* dengan melihat model *Coefficient Regression* signifikan atau bisa dilihat dalam kolom sig.(P<sub>value</sub>) yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 5\%$ .

Kaidah Keputusan:

Ho diterima dan Ha ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $P_{value} > \alpha$

Ho ditolak dan Ha diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $P_{value} < \alpha$

Rumus t hitung:

$$t = \frac{P_{yx_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{y(x_1, x_2, x_3, x_4)}) C_{ii}}{(n - k - 1)}}$$

## 2. Secara simultan

Untuk perhitungan uji signifikansi secara simultan akan digunakan *SPSS* (*Statistic Package For Social Science*) dengan melihat tabel Anova atau bisa dilihat dalam kolom Sig. ( $P_{value}$ ) yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  sebesar 5 %.

Kaidah Keputusan:

Ho diterima dan Ha ditolak jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $P_{value} > \alpha$

Ho ditolak dan Ha diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $P_{value} < \alpha$

Rumus F hitung sebagai berikut:

$$F = \frac{(n - k - 1) \sum_{i=1}^k P_{yx_i} r_{yx_i}}{k \left( 1 - \sum_{i=1}^k P_{yx_i} r_{yx_i} \right)}$$

#### **3.2.5.3.5 Penarikan Simpulan**

Berdasarkan hasil dari pengolahan dan penganalisisan data seperti tahapan diatas dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 16.00 dan program *Microsoft Excel*, maka selanjutnya hasil perhitungan akan dibahas secara empirik berdasarkan fakta dan data yang ada di lapangan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dari hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan oleh penulis dapat diterima atau ditolak.